

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING* PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**NOVENTIAS HARIADI
17622065**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING* PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

**NAMA : NOVENTIAS HARIADI
NIM : 17622065**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI
**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Diajukan Kepada:

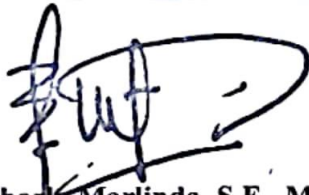
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh:

Nama : Noventias Hariadi
NIM : 17622065

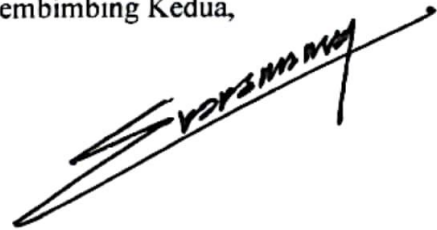
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN.1029127801 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M
NIDN.1011088902 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Program studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN: 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Noventias Hariadi

NIM : 17622065

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Delapan Belas
Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Syarat Untuk Diterima

Pantia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1023049101 / Lektor

~~Anggota,~~

Budi Zulfachri, S.Si., M.Si

NIDN. 1028067301 / Lektor

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak., CA

NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Noventias Hariadi
NIM : 17622065
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,44
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Penyusun ,



Noventias Hariadi

NIM. 17622065

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas izinnya skripsi ini dapat selesai dengan baik

- Teruntuk Ayah dan Ibu tercinta, serta Adik-adik tersayang -

Terima kasih kepada Ayah dan Ibu yang terus memberi bimbingan dan motivasi disaat mental turun dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga untuk adik-adik yang selalu memberikan semangat disaat badmood melanda. Terima kasih kepada keluarga terkasih yang tidak pernah lelah dan bosan untuk mendengar keluhan setiap ada kesalahan dalam proses skripsi ini dari awal hingga akhir.

HALAMAN MOTTO

"Hindarilah sifat malas dan bosan karena keduanya kunci keburukan. Sesungguhnya jika engkau malas, engkau tidak akan banyak melaksanakan kewajiban. Jika engkau bosan, engkau tidak akan tahan dalam menunaikan kewajiban".

– **Umar Bin Khattab**

"You should build your own goals and dreams. It's really sad that some people don't get a chance to build their own dreams because of outside pressure."

– **Bangtan Boys (BTS)**

"No matter how hard or how impossible it is, never lose sight of your goal."

– **Monkey D. Luffy (One Piece)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penyusunan proposal ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) jurusan Akuntansi pada Program Studi Strata I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Maka dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, arahan, saran dan perbaikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Bapak Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan perbaikan selama proses bimbingan.
7. Bapak Rachmad Chartady, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Panitia Komisi Ujian yang banyak memberikan bantuan, perbaikan, dan saran untuk penelitian ini.
8. Bapak Budi Zulfachri, S.Si., M.Si selaku Anggota Panitia Komisi Ujian yang banyak memberikan bantuan, perbaikan, dan saran untuk penelitian ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
10. Slamet Hariadi dan Hartatik selaku orangtua tercinta yang telah memberi curahan kasih sayang, dukungan, serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
11. Berliana July, Tyara Ramadhani, Azhura Dupholie, dan Avrillisya Hariadi selaku adik-adik tersayang yang telah memberikan dukungan dan juga semangat.
12. Laras Hati, Viona Meidina, dan Vira Okta Suryani selaku sahabat seperjuangan dari masa KKN yang menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu memberikan dukungan, saran serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
13. Maylani Naya Hasibuan selaku sahabat dari masa SMK yang selalu memberikan dukungan dan motivasi disaat sulit.
14. Rizka dan Nofrika selaku sahabat dari awal perkuliahan dimulai sampai saya bisa mencapai titik ini.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

16. *Last but not least*, diri saya sendiri yang mampu berjuang melawan rasa malas, terus berusaha meskipun lambat, tetap semangat disaat dunia tidak baik-baik saja sehingga skripsi yang telah dikerjakan selesai dengan baik, meskipun tidak sempurna.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya terutama bagi peneliti selanjutnya.

Tanjungpinang, Agustus 2022

Penyusun

Noventias Hariadi

NIM. 17622065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Batasan Penelitian 6

1.4 Tujuan Penelitian..... 6

1.5 Manfaat Penelitian..... 7

1.5.1 Manfaat Ilmiah 7

1.5.2 Manfaat Praktisi 7

1.6 Sistematika Penulisan..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9

2.1 Tinjauan Teori 9

2.1.1 *Stakeholder Theory* 9

2.1.2 *Resource Based Theory*..... 10

2.1.3 *Intellectual Capital* (Modal Intelektual) 12

2.1.3.1 Pengertian *Intellectual Capital*..... 12

2.1.3.2	Komponen <i>Intellectual Capital</i>	13
2.1.3.3	Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	15
2.1.4	Nilai Perusahaan.....	16
2.1.4.1	Pengertian Nilai Perusahaan.....	16
2.1.4.2	Pengukuran Nilai Perusahaan.....	18
2.1.5	Profitabilitas	20
2.1.5.1	Pengertian Profitabilitas	20
2.1.5.2	Pengukuran Profitabilitas	21
2.2	Kerangka Pemikiran	23
2.3	Hipotesis	24
2.3.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	24
2.3.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i>	25
2.4	Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Jenis Data	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data	29
3.4	Populasi dan Sampling	29
3.4.1	Populasi.....	29
3.4.2	Sampling	32
3.5	Definisi Operasional Variabel	34
3.5.1	Variabel Independen (X).....	34
3.5.2	Variabel Dependen (Y)	37
3.5.3	Variabel <i>Intervening</i> (Z)	37
3.6	Teknik Pengolahan Data	38
3.7	Teknik Analisis Data	38
3.7.1	Statistik Deskriptif	38
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.3	Uji Hipotesis	40
3.7.4	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	43
4.1.2.1 Variabel <i>Intellectual Capital</i>	43
4.1.2.2 Variabel Nilai Perusahaan	46
4.1.2.3 Variabel Profitabilitas.....	48
4.1.3 Analisis Hasil Penelitian	50
4.1.3.1 Statistik Deskriptif.....	50
4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik	51
4.1.3.3 Uji Hipotesis.....	53
4.1.3.4 Analisis Jalur	55
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	56
4.2.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i>	57
Bab V PENUTUP.....	58
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 3. 1	Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	30
Tabel 3. 2	Daftar Sampel Perbankan yang memenuhi kriteria	33
Tabel 4. 1	Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	49
Tabel 4. 2	Variabel <i>Intellectual Capital</i>	44
Tabel 4. 3	Variabel Nilai Perusahaan.....	47
Tabel 4. 4	Variabel Profitabilitas	49
Tabel 4. 5	Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 7	Hasil Uji t	54
Tabel 4. 8	Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4. 9	Analisis Jalur.....	56

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 1. 1	Tingkat Profitabilitas Perbankan Tahun 2017-2020	2
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4. 1	Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4. 2	Hasil Uji Homoskedastisitas	53
Gambar 4. 3	Interpretasi Analisis Jalur.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Data Perusahaan Perbankan yang Menjadi Sampel
Lampiran 2	Tabulasi Data
Lampiran 3	Data yang menunjukkan <i>Intellectual Capital</i> dan Profitabilitas
Lampiran 4	Data yang menunjukkan Nilai Perusahaan
Lampiran 5	Data Pengolahan Aplikasi JASP
Lampiran 6	Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Noventias Hariadi

Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Noventiashariadi@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2020. *Intellectual capital* diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™), nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga berdasarkan kriteria yang ditentukan terdapat 34 perbankan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *software* JASP 0.16.3.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Dosen Pembimbing I : Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA

Dosen Pembimbing II : Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS AN INTERVENING VARIABLE IN BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Noventias Hariadi

Accounting, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Noventiashariadi@gmail.com

This study aims to determine the effect of intellectual capital on firm value with profitability as an intervening variable in banks listed on the Indonesia stock exchange in 2018 – 2020. Intellectual capital is measured using value added intellectual coefficient (VAICTM), firm value is measured using Price to Book Value (PBV), and profitability is measured using Return On Assets (ROA).

This research is a quantitative research and sample determination using the purposive sampling method, so that based on specified criteria, there are 34 banks that are the research sample. The data analysis technique is the regression analysis of panel data processed using software JASP 0.16.3.

The results of this study show that: (1) intellectual capital has an effect on company value, (2) profitability is able to mediate the effect of intellectual capital on firm value.

Keywords : *Intellectual Capital, Company Value, Profitability*

Supervisor I : Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA

Supervisor II : Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

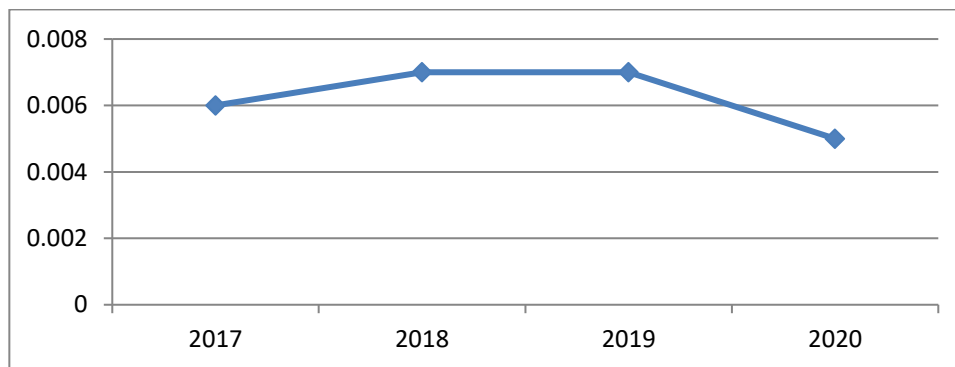
1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang terjadi saat ini semua sektor mengalami perubahan dan juga perkembangan dimana salah satu sektor tersebut adalah sektor bisnis. Sektor-sektor bisnis ini bukan hanya bersaing pada pengelolaan aktiva berwujud, tetapi juga pada aktiva tidak berwujudnya. Dimana aktiva tidak berwujud ini merupakan aset yang tidak terlihat, dan semakin banyak diperlukan oleh perusahaan. Selain meningkatkan daya saing teknologi, perusahaan juga harus meningkatkan sumber daya yang dimiliki untuk terus memunculkan inovasi-inovasi baru sehingga perusahaan mampu untuk bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lain.

Dengan adanya perubahan yang terjadi di era yang semakin berkembang, tentunya perusahaan menginginkan keuntungan (profitabilitas) setiap tahunnya. Profitabilitas diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan dengan melihat laporan keuangan. Pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan, berhubungan dengan tingkat penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat pendapatan/penerimaan (*earning*) dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan (Herison, 2016). Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam kelangsungan hidup perusahaan

dalam jangka panjang, sehingga perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup perusahaan akan semakin terjamin (Apriyanto & Surachim, 2019).

Gambar 1. 1
Tingkat Profitabilitas Perbankan Tahun 2017-2020



Sumber : Hasil diolah peneliti, 2022

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata ROA dari tahun 2017-2020 mengalami grafik yang tidak menentu. Tingkat profitabilitas dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan, dan tidak mengalami perubahan pada tahun 2019. Tetapi, pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas pada Perbankan terjadi fluktuasi yang mengalami kenaikan dan penurunan.

Apabila profitabilitas dalam perusahaan dinilai baik, maka hal tersebut juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang diperhatikan oleh para investor. Dengan nilai perusahaan yang meningkat, akan menarik investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan agar harga saham perusahaan terus meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah sebuah rasio untuk menilai harga saham dengan

membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar pada prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. PBV juga dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* atau *undervalued* dari nilai buku saham tersebut (Putri *et al.*, 2019).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan harus dikelola dengan baik. Aset tidak berwujud ini juga dikenal dengan nama Modal Intelektual (*Intellectual Capital*), yang merupakan semua bagian dari perusahaan yang meliputi relasi dengan pelanggan, inovasi, pengetahuan, tenaga kerja dan prosedur yang diciptakan berdasarkan pengembangan, ilmu pengetahuan, yang semua itu merupakan proses untuk menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan (Nugraha *et al.*, 2018).

Perusahaan yang berbasis pengetahuan dan modal intelektual menjadi modal penting yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai sumber keunggulan kompetitif (Mustafa Hasbar *et al.*, 2020). Meskipun aset tidak berwujud sudah dipublikasikan dalam sebuah laporan keuangan, tetapi masih ada *unexplained value* yang tidak termasuk dalam publikasi laporan keuangan dan biasanya dihasilkan secara internal dari perusahaan dimana hal tersebut dapat terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya (Abadiah *et al.*, 2017).

Perusahaan sektor keuangan terutama perbankan dipilih menjadi objek dalam penelitian ini karena dalam sektor keuangan diketahui menggunakan sumber daya terbesar berupa *human capital* yang termasuk dalam modal

intelektual. Dilihat dari komponen yang membentuknya, komponen karyawan pada perusahaan sektor keuangan merupakan komponen yang paling utama karena seluruh kegiatan berkaitan dengan karyawan dalam perusahaan, hal ini berbeda dengan perusahaan manufaktur yang komponen terbesar selain pada karyawan juga ada pada mesin dan alat-alat dalam memproduksi barang (Fitriyani & Amalia, 2018).

Penelitian yang berkaitan dengan *intellectual capital* telah banyak dilakukan dalam beberapa penelitian dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) berjudul “Pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”. Berhasil menunjukkan bahwa variabel modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Awaliyah & Safriliana (2016) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* pada Nilai Perusahaan”, membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dan mendapatkan bukti empiris bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS).

Begitu juga dengan penelitian Dewi & Isywardhana (2014) dengan judul “*Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*”, membuktikan (1) *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan (3) *Intellectual Capital* berpengaruh

secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

Hal berbeda disampaikan pada penelitian Lestari & Sapitri (2016) berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan penelitian Wergiyanto & Wahyuni (2016) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bersaing sebagai Pemoderasi”, yang membuktikan bahwa (1) *Intellectual Capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan dengan strategi bersaing sebagai pemoderasi memiliki koefisien negatif dan signifikan.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara pengaruh *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk membuktikan hal tersebut dengan menambahkan profitabilitas sebagai variabel pemediasi. Dimana peneliti mengambil objek pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2020. Peneliti memilih perbankan sebagai objek yang dituju, karena perbankan merupakan perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang dapat diakses oleh pembaca dan memberikan pelayanan jasa yang berarti perbankan memiliki karyawan yang berperan sebagai salah satu komponen dari modal intelektual berupa *human capital*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan**

Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*?

1.3 Batasan Penelitian

Untuk memusatkan penelitian terhadap permasalahan yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini yang menjadi objek pokok adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Ilmiah

Memberikan bukti empiris tentang pengaruh dari *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktisi

- a) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai *intellectual capital* yang tidak termasuk dalam laporan keuangan sehingga perusahaan dapat membedakan aset berwujud dan tidak berwujud.
- b) Bagi peneliti, sebagai bahan pembelajaran dan tambahan pengetahuan tentang kajian akuntansi mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*.
- c) Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima Bab yang mempunyai kaitan satu sama lain dan memberikan kemudahan dalam penulisan sesuai dengan ketentuan sehingga penulisan dapat menjadi lebih teratur. Uraian sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam proposal dan berasal dari sumber-sumber yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber lain. Pada bab ini juga menguraikan kerangka pikir, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan dipakai.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari data-data yang telah dianalisis berdasarkan metode penelitian, melakukan pengujian hipotesis dan kemudian menjabarkan hasil dari data-data yang sudah selesai diolah.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan bab dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Istilah *stakeholder* dalam definisi klasik adalah menurut Freeman dan Reed (Deegan, 2014) yang berpendapat bahwa *stakeholder* adalah suatu kelompok atau individu yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi atau yang dapat dipengaruhi oleh tujuan dari organisasi tersebut.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukan sebuah entitas yang beroperasi hanya untuk kepentingan entitas itu sendiri, tetapi juga harus mewujudkan harapan dan memberi manfaat untuk pemegang sahamnya (Cahyono & Qomariah, 2017). Dimana untuk mewujudkan harapan dari *stakeholder*, perusahaan dapat melakukan aktivitas yang baik dan memaksimalkan sumber-sumber ekonomi yang ada dalam perusahaan untuk mendorong kinerja keuangan dan mendapatkan hasil yang sepadan (Putri *et al.*, 2019).

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan harus melaporkan seluruh aktivitas dalam perusahaan baik itu dari aspek keuangan ataupun non keuangan, dan teori ini lebih terarah kepada suatu penciptaan nilai dimana salah satu indikatornya adalah modal intelektual (Purnomo & Marcellia, 2016).

Dengan adanya teori *stakeholder*, diharapkan agar manajemen dari setiap organisasi agar dapat melakukan aktivitas-aktivitas penting dan dapat melaporkan

kembali aktivitas-aktivitas tersebut kepada para *stakeholder*. Teori ini juga menyebutkan bahwa seluruh *stakeholder* mempunyai hak untuk diberikan informasi tentang bagaimana kegiatan yang ada dalam organisasi dapat mempengaruhi mereka, walaupun ketika mereka memilih tidak menggunakan informasi tersebut, dan bahkan jika mereka tidak berdampak secara langsung dalam kelangsungan hidup organisasi (Deegan, 2014).

Tujuan utama dari teori ini yaitu untuk dapat membantu manajer korporasi mengerti dengan lingkungan para *stakeholder* dan mengelola kegiatan dengan efektif di lingkungan perusahaan. Dan tujuan yang lebih luas adalah membantu manajer korporasi untuk dapat menambah nilai dari aktivitas yang dilakukan, dan meminimalkan kerugian bagi para *stakeholder* (Nurhayati, 2017).

Manajer dikatakan telah memenuhi aspek etika dari teori ini dalam upaya penciptaan nilai untuk perusahaan, maka itu berarti manajer mampu mengelola organisasi dalam perusahaan secara maksimal. Penciptaan nilai (*value creation*) yang dimaksud yaitu dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh perusahaan, apabila perusahaan mengelola potensi tersebut dengan baik yang dapat mendorong kinerja keuangan dalam perusahaan yang bermanfaat untuk kepentingan *stakeholder* (Ulum, 2017).

2.1.2 Resource Based Theory

Resource Based Theory atau bisa disingkat menjadi RBT merupakan teori yang dipelopori oleh salah satu ahli yang mengakui tentang pentingnya sumber daya dalam perusahaan yaitu Barney (Supriatna *et al.*, 2013), yang berpendapat bahwa keunggulan bersaing suatu perusahaan berada pada sumber daya organisasi

yang ada dan dimanfaatkan secara efektif sehingga mampu menambah nilai dan sulit untuk ditiru oleh sumber daya yang lain. Belkaoui (Yuskar & Novita, 2014) menyatakan bahwa dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud adalah suatu strategi yang memiliki potensi agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Hermawan (2020), teori ini adalah sebuah pemikiran yang berpendapat bahwa sebuah perusahaan akan memiliki sebuah keunggulan apabila memiliki sumber daya yang berkualitas dan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan serta mengembangkan keunggulan dari sumber daya tersebut.

Dalam teori ini menyatakan bahwa sebuah *resource* yang dapat bertahan lama dan tidak mudah ditiru apalagi untuk digantikan, maka haruslah *resource* yang berharga dan langka yang nantinya akan mampu menciptakan keunggulan dalam bersaing dan mampu untuk mengarahkan perusahaan untuk mempunyai kinerja yang baik yang akan bertahan lama dan akan memajukan perusahaan (Ulum, 2017).

Teori ini menjelaskan hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Dimana dalam teori ini membahas mengenai sumber daya dalam perusahaan dan tata cara perusahaan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut yang dalam hal ini *intellectual capital* mempunyai tiga komponen, yaitu : karyawan (*human capital*), aset yang memiliki fisik (*physical capital*) dan *structural capital*. Apabila perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya dengan baik maka akan menciptakan sebuah keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah untuk perusahaan (Septia, 2018).

2.1.3 *Intellectual Capital* (Modal Intelektual)

2.1.3.1 Pengertian *Intellectual Capital*

Intellectual capital memiliki sebuah potensi yang dapat memajukan sebuah organisasi dan juga masyarakat yang ada. Dimana, *intellectual capital* tertuju pada modal-modal tidak berwujud (*intangible assets*) atau tidak kasat mata (*invisible*) yang berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman serta teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Hartati, 2015).

Sukiati *et al.* (2015) menyatakan modal intelektual adalah kombinasi dari berbagai sumber daya yang tidak berwujud dan kegiatan-kegiatan yang memberikan organisasi kesempatan untuk mentransformasi material, keuangan, dan sumber daya manusia menjadi sebuah kecakapan sistem dalam menciptakan sebuah *stakeholder value*.

Wijaya *et al.* (2020) mendefinisikan *intellectual capital* secara umum adalah sebagai suatu perbedaan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku dari seluruh aset yang ada di perusahaan. Roos & Pike (2018) mengartikan modal intelektual sebagai sumber daya non-moneter dan juga non-fisik yang turut serta dalam sebuah penciptaan nilai organisasi dan dalam waktu tertentu dapat dipengaruhi oleh organisasi.

Intellectual capital adalah aset tidak berwujud yang mempunyai peran penting untuk meningkatkan daya saing bagi perusahaan dan dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendapatkan keuntungan, dan *intellectual capital* juga sebagai acuan bagi perusahaan agar lebih berkembang dan mempunyai kelebihan dari perusahaan lain (Nurhayati, 2017).

Menurut Steward (Matos *et al.*, 2019), modal intelektual adalah suatu sumber daya yang telah dimanfaatkan agar dapat menghasilkan aset dengan nilai yang tinggi. Dan Septia (2018) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berisi semua informasi, pengetahuan, dan teknologi yang dapat memberikan nilai tambah untuk perusahaan dan memberikan keunggulan dalam bersaing.

2.1.3.2 Komponen *Intellectual Capital*

Menurut Bontis (Melani & Suwarni, 2013), modal intelektual memiliki 3 komponen utama, yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Customer Capital*. Komponen tersebut, yaitu :

a. *Human Capital*

Human capital adalah kemampuan yang dimiliki oleh semua orang yang ada di dalam perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang menjadi kegiatan sehari-hari (Septia, 2018). *Human capital* menggambarkan pengelolaan sumber daya manusia dan hal ini terlihat jelas bahwa manusia dianggap sebagai suatu aset yang bernilai tinggi karena pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki (Nurhayati, 2017).

Human capital adalah suatu sumber inovasi dan perbaikan yang dapat meningkat dengan memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya secara efektif dan efisien (Hermawan, 2020). Apabila perusahaan mampu mengelola kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya, maka *Human capital* yang ada dalam perusahaan tersebut akan meningkat (Ulum *et al.*, 2019).

Human capital menunjukkan suatu kemampuan yang kolektif agar orang-orang yang berada dalam perusahaan dapat menghasilkan sebuah solusi yang terbaik berdasarkan dengan pengetahuan yang dimiliki agar dapat meningkatkan nilai bagi perusahaan (Lestari & Sapitri, 2016).

b. *Structural Capital*

Structural capital merupakan elemen pendukung *human capital* sebagai suatu sarana dan prasarana pendukung bagi kinerja karyawan. Apabila karyawan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi tetapi tidak dibantu oleh suatu sarana dan juga prasarana yang memadai, maka hal tersebut tidak akan menciptakan modal intelektual yang sesuai (Putra, 2012). *Structural capital* merupakan pengetahuan yang bukan dimiliki oleh manusia tetapi ada dalam perusahaan, seperti rutinitas perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan juga *database* (Nurhayati, 2017).

c. *Customer Capital* atau *Relational Capital*

Customer capital atau biasa disebut juga dengan *Relational capital* adalah hubungan yang harmonis (*association network*) yang harus dimiliki dalam perusahaan dengan para rekannya, baik itu berasal dari pemasok yang memiliki kualitas bagus, pelanggan yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dari perusahaan, pemerintah, dan juga hubungan dengan masyarakat sekitar (Lestari & Sapitri, 2016).

Customer capital adalah kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan juga keinginan pasar sehingga dapat menghasilkan sebuah hubungan yang baik dengan pihak yang berada di luar perusahaan (Putra,

2012). Menurut Bontis, *Customer capital* merupakan pengetahuan yang melekat dalam sebuah *marketing channels* dan juga *customer relationship* dimana perusahaan dapat mengembangkan hal tersebut melalui jalan bisnis (Cahyono & Qomariah, 2017).

2.1.3.3 Pengukuran *Intellectual Capital*

Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998 dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang dapat memuat *value creation efficiency* dari aset-aset berwujud (*tangible assets*) dan juga aset-aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki dalam setiap perusahaan (Nurhayati, 2017). Dimana metode ini dimulai dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah atau *value added* (VA) yang merupakan efisiensi dari *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE) (Dewi & Isyuardhana, 2014).

Kelebihan menggunakan metode Pulic ini adalah karena data yang dibutuhkan lebih mudah diperoleh dari berbagai macam sumber dan juga jenis perusahaan. Data-data yang digunakan untuk menghitung metode ini adalah angka yang umumnya tersedia di dalam laporan keuangan (Nurhayati, 2017).

Santoso *et al.* (2017) menyebutkan bahwa metode VAICTM mengukur efisiensi dari tiga jenis *input* perusahaan yaitu modal manusia (HC), modal struktural (SC), serta modal fisik dan finansial (CE) yang terdiri dari :

- 1) *Human Capital Efficiency* (HCE) yaitu indikator efisiensi berupa nilai tambah modal manusia yang merupakan rasio dari *Value Added* terhadap *Human Capital*. HCE memiliki arti yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

suatu nilai tambah terhadap setiap pengeluaran yang ditujukan pada modal manusia tersebut. Sehingga HCE menunjukkan seberapa banyak *Value Added* yang dapat dihasilkan dari dana yang dikeluarkan untuk setiap tenaga kerja yang ada.

- 2) *Structural Capital Efficiency* (SCE) yaitu indikator efisiensi berupa nilai tambah modal struktural yang merupakan rasio dari *Structural Capital* terhadap *Value Added*. Rasio SCE ini mengukur jumlah *Structural Capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan dana dari *Value Added* dan juga indikasi dari keberhasilan *Structural Capital* dalam menciptakan nilai.
- 3) *Capital Employed Efficiency* (CEE) yaitu indikator efisiensi berupa nilai tambah dari modal yang digunakan perusahaan dan merupakan rasio dari *Value Added* terhadap *Capital Employed*. CEE menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang didapat perusahaan dari modal yang telah digunakan. CEE juga merupakan kalkulasi dari kemampuan dalam mengelola modal perusahaan.

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*value of the firm*) adalah gambaran kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan yang telah dicapai pada suatu kondisi tertentu. Kemakmuran dari para pemegang saham menggambarkan tinggi atau rendahnya nilai sebuah perusahaan. Apabila perusahaan memiliki harga saham yang tinggi, maka nilai perusahaan tersebut juga akan tinggi (Putri *et al.*, 2019). Nilai perusahaan bisa terlihat berdasarkan kemauan dari investor untuk membeli saham

dari perusahaan yang beredar berdasarkan harga yang telah disepakati dari perusahaan yang memiliki nilai tinggi (Septia, 2018).

Pemilik perusahaan memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai perusahaan tinggi yang dapat menunjukkan bahwa tingkat kemakmuran para pemegang saham juga tinggi, dan kekayaan tersebut dapat ditunjukkan dari harga pasar saham yang mencerminkan keputusan tentang investasi, pendanaan, dan tata kelola dari aset (Hermuningsih, 2012).

Perusahaan harus bisa melaporkan informasi keuangan yang nantinya dapat menarik para investor, yang berupa tingkat laba yang besar. Dan apabila nilai perusahaan baik dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai peluang investasi serta sebuah prospek kinerja di masa depan yang menarik dan menjanjikan bagi para investor (Hapsari, 2017).

Nilai dari sebuah perusahaan tidak hanya bergantung dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas, tetapi bergantung juga kepada karakteristik operasional dan keuangan dalam perusahaan. Jadi, nilai perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai baik atau buruk manajemen sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya (Sudibya & Restuti, 2014).

Menurut Abadiah *et al.* (2017), perusahaan yang sudah *go public* memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dengan adanya kenaikan nilai perusahaan yang akan berdampak pada kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham dari perusahaan.

2.1.4.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

a) *Price to Book Value (PBV)*

PBV adalah salah satu variabel yang selalu diperhatikan oleh pihak investor sebelum memutuskan untuk membeli saham dari sebuah perusahaan, karena PBV menurut investor adalah gambaran dari tinggi atau rendahnya harga saham (Ahmad *et al.*, 2020). Menurut Awaliyah & Safriliana (2016), rumus PBV yang digunakan adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber : (Awaliyah & Safriliana, 2016)

Pada rasio PBV dapat terlihat seberapa besar penilaian dari publik terhadap harga buku atau nilai perusahaan yang terdapat dalam pasar bursa atau pasar modal. Apabila PBV memiliki nilai yang semakin besar, maka semakin tinggi pula apresiasi yang diberikan investor kepada nilai perusahaan (Putri *et al.*, 2019).

Menurut Husnan (Franita, 2018), PBV memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- 1) Nilai buku memiliki ukuran yang cenderung stabil dan dapat dibandingkan dengan harga yang ada di pasar. Investor juga dapat menggunakan rasio PBV sebagai perbandingan apabila kurang percaya dengan metode lain.

- 2) Nilai buku memberikan sebuah standar akuntansi yang konsisten bagi perusahaan. Dimana PBV dibandingkan antara perusahaan-perusahaan sebagai petunjuk adanya *under valuation* atau *over valuation*.
- 3) Perusahaan-perusahaan yang memiliki earning negatif, tidak bisa dinilai menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) namun dapat dievaluasi menggunakan PBV.

b) Tobin's Q

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek, salah satunya adalah Tobin's Q. Apabila nilai Tobin's Q semakin besar, maka hal tersebut menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik bagi sebuah perusahaan (Lestari & Sapitri, 2016).

Tobin's Q adalah gambaran dari kondisi perusahaan melalui sudut pandang dari pihak eksternal perusahaan, dimana pihak eksternal yang dimaksud adalah investor yang berperan sebagai pihak yang membantu perusahaan menyediakan dana dalam bentuk investasi (Ningsih & Hariyati, 2020). Rasio Tobin's Q adalah sebuah ukuran dalam menunjukkan berapa besar tingkat kesempatan investasi dalam perusahaan, yang dapat diukur dengan rumus berikut (Hapsari, 2017).

$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Buku Total Hutang}}{\text{Nilai Buku Total Aset}}$

Sumber : (Hapsari, 2017)

c) *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan sebuah rasio yang digunakan dengan tujuan untuk memprediksi laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan harga sahamnya dalam periode tertentu. Suatu saham dikatakan semakin baik apabila memiliki PER yang semakin kecil (Mulia & Nurdhiana, 2012). PER dapat menunjukkan harga yang harus dibayar oleh para investor untuk sebuah aliran *earning* yang akan didapatkan (Susanti, 2016).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Sumber : (Santoso *et al.*, 2017)

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keefektifan manajemen sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, pemasok, dan juga investor akan mengetahui sudah sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari hasil penjualan dan investasi perusahaan tersebut. (Hermuningsih, 2012).

Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mencerminkan prospek yang dimiliki sebuah perusahaan, semakin baik prospek perusahaan tersebut maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perbandingan laba yang telah diperoleh dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba adalah sebagai tolak ukur seberapa besar laba tersebut diraih dan kemudian baru dikatakan apakah pengelolaannya sudah efisien atau belum (Putri *et al.*, 2019).

Profitabilitas adalah salah satu tujuan dalam setiap perbankan, karena dari profitabilitas dapat diketahui bagaimana kinerja perbankan selama beroperasi. Bila profitabilitas perusahaan baik, maka kinerja perbankan tersebut dapat dikatakan baik ataupun sebaliknya (Azhar & Arim, 2016). Dalam setiap perbankan profitabilitas menjadi tolak ukur yang harus dimiliki, karena itu pihak manajemen dari bank harus dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut di hadapan para pemegang saham (Alhamditia & Heykal, 2013).

Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan alternatif dalam pembiayaan, tetapi cara untuk menentukan nilai profitabilitas dalam perusahaan terdapat berbagai macam dan tergantung dengan laba dan aktiva atau modal yang nantinya dibandingkan dari laba yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan atau laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Levianny & Sukiati, 2014).

2.1.5.2 Pengukuran Profitabilitas

a) *Return on Equity (ROE)*

ROE digunakan agar dapat mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang ada dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal

sendiri agar dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk menghitung ROE digunakan rumus berikut (Ardimas & Wardoyo, 2014) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Ardimas & Wardoyo, 2014)

b) Return on Assets (ROA)

ROA menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh manajemen dari dana yang ditanam oleh pemegang saham ataupun kreditur (Hermuningsih, 2012). ROA juga digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dari operasi perusahaan secara keseluruhan. Apabila nilai ROA tinggi, maka akan semakin baik suatu perusahaan (Leviany & Sukiati, 2014). ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dari dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan agar dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk menghasilkan laba. Menghitung ROA dapat menggunakan rumus berikut (Ardimas & Wardoyo, 2014) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (Ardimas & Wardoyo, 2014)

c) Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak. Apabila NPM semakin besar, maka

perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan modal untuk perusahaan. Karena semakin besar NPM, akan semakin baik perusahaan untuk memperoleh laba (Febrianty & Febriantoko, 2018). Menghitung rasio NPM dapat menggunakan rumus berikut (Ardimas & Wardoyo, 2014) :

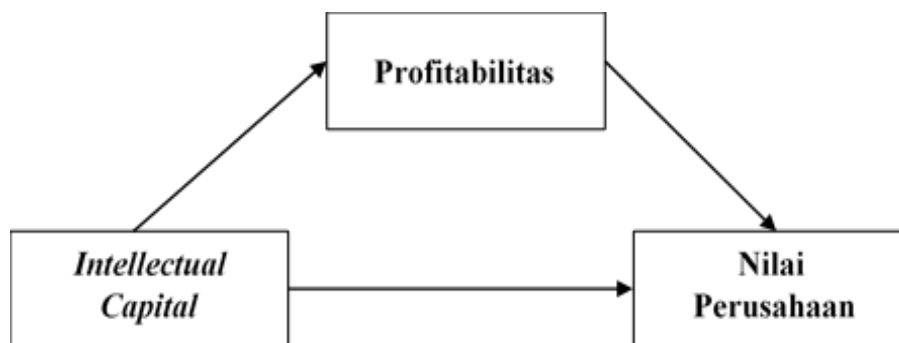
$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : (Ardimas & Wardoyo, 2014)

2.2 Kerangka Pemikiran

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Coeffisient* (VAICTM) dan memiliki tiga indikator berupa *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Untuk mengetahui hubungan secara langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, maka perlu adanya variabel yang mampu menjadi mediasi atau variabel *intervening*. Dimana variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran dijabarkan pada model penelitian yang terdapat pada Gambar 2.1

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian, 2022

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari teori yang telah dipaparkan terdapat pengaruh dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diprosikan dengan *price to book value* (PBV). Teori ini didukung dengan hasil penelitian dari Putri *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan mampu mengelola *intellectual capital* secara maksimal akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sudibya & Restuti (2014) bahwa modal intelektual memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Pihak investor mengapresiasi nilai pasar dengan mempertimbangkan modal intelektual yang ada dalam perusahaan dan menilai perusahaan tidak hanya dilihat dari harga saham perusahaan.

H1 : *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan teori dalam *Resource Based Theory* (RBT), *intellectual capital* yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Apabila *intellectual capital* dapat digunakan secara efektif dan efisien dapat menciptakan sebuah profitabilitas bagi perusahaan. Profitabilitas dari perusahaan nantinya akan menjadi nilai tambah karena akan menarik investor untuk dapat berinvestasi dan menambah nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Yustyarani & Yuliana (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Apabila modal intelektual dalam perusahaan dapat digunakan secara maksimal akan dapat meningkatkan profitabilitas dan akan mendapatkan sebuah penilaian yang baik dari investor.

H2 : *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

2.4 Penelitian Terdahulu

- 1) Nugraha *et al.* (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai

perusahaan, dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

- 2) Putri *et al.* (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*”. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas tidak terbukti menjadi mediasi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan.
- 3) Sudibya & Restuti (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*”. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2012, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terdapat pengaruh baik itu langsung dan tidak langsung antara modal intelektual dan nilai perusahaan.
- 4) Dewi & Isyuardhana (2014) melakukan penelitian dengan judul “*Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai

perusahaan, dan juga *intellectual capital* berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

- 5) Dzenopoljac *et al.* (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Impact of Intellectual Capital on Corporate Performance : Evidence from the Arab Region*”. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Forbes Timur Tengah yaitu “Top 100 Companies in the Arab World”, dimana perusahaan dari daftar tersebut dipilih daripada 1.245 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Arab. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *structural capital* dan *capital employed* mempengaruhi laba perusahaan, *physical capital* mempengaruhi efisiensi perusahaan, dan *human capital* mempengaruhi kinerja pasar perusahaan.
- 6) Rosita *et al.* (2020) melakukan penelitian dengan judul “*Intellectual Capital and Financial Performance of State-Owned Banking : Evidence from Indonesia*”. Populasi yang digunakan adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016, pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan VAICTM memiliki hubungan positif terhadap ROA, secara parsial hanya *human capital efficiency* dan *structural capital efficiency* yang memiliki hubungan positif terhadap ROA, dan efisiensi dari *intellectual capital* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan ROE.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan, maka penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan data angka dan juga analisis untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menekankan pengujian sebuah teori melalui pengukuran variabel menggunakan angka dan melakukan analisis data sesuai dengan prosedur statistik (Paramita, 2015).

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, banyak menggunakan data yang berbentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, grafik ataupun tampilan lainnya yang akan memudahkan dalam penyampaian informasi dan akan lebih mudah diterima oleh para pembaca (Hardani *et al.*, 2020)

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti melalui media perantara yang berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah dipublikasikan. Data yang diambil adalah Laporan Keuangan Perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan tercatat pada periode 2018-2020, yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan dan melakukan telaah data yang dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, seperti buku, literatur, artikel, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pengumpulan sumber data tersebut, diperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tersendiri yang telah ditentukan peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2020. Berdasarkan dari data yang telah didapat, jumlah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 sebanyak 47 Perusahaan.

Tabel 3. 1
Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
5	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	PT. Bank Bisnis Internasional Tbk.
15	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
16	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

29	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.
35	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
37	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
39	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
41	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42	MEGA	Bank Mega Tbk.
43	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
44	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
46	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

3.4.2 Sampling

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi yang ada, dan sampel yang diambil tersebut harus benar-benar sesuai dan mewakili jumlah dari populasi (Sugiyono, 2013). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan untuk mengambil sebuah sampel dengan berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Berikut ini adalah penggunaan kriteria dalam pengambilan sampel :

- 1) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- 2) Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2018-2020

Tabel 3. 2

Daftar Sampel Perbankan yang memenuhi kriteria

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
3	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
5	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.
6	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk.
11	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk.
12	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
14	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
15	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
16	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
17	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
18	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
19	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
20	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
22	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
23	BNLI	Bank Permata Tbk.
24	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
25	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
26	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
27	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.

28	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
29	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
30	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
31	MEGA	Bank Mega Tbk.
32	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
33	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
34	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber : Hasil diolah peneliti, 2022

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasa juga disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab dari berubahannya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013). Pada variabel ini nantinya akan menjelaskan bagaimana proses penyelesaian masalah yang ada dalam sebuah penelitian (Paramita, 2015). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAICTM. Berikut ini akan disajikan tahapan dalam perhitungan VAICTM (Jayanti & Binastuti, 2017):

a. Menghitung *Value Added* (VA)

VA dihitung sebagai selisih antara nilai *output* dan nilai *input*. rumus menghitung VA yaitu :

$$\mathbf{VA = OUT - IN}$$

Sumber : (Jayanti & Binastuti, 2017)

Keterangan :

VA : *Value Added* (Selisih *output* dan *input*)

Out : *Output* (Total pendapatan)

In : *Input* (Beban – beban usaha selain beban karyawan)

b. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA merupakan indikator *Value Added* yang berasal dari unit *Capital Employed*, yang menunjukkan kontribusi dari keberhasilan dari setiap unit CE terhadap *value added* sebuah perusahaan. Rumus menghitung VACA yaitu :

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Sumber : (Jayanti & Binastuti, 2017)

Keterangan :

VACA : Rasio *Value Added* terhadap *Capital Employed*

VA : *Value Added* (Selisih *output* dan *input*)

CE : *Capital Employed* (Total dari ekuitas dan laba)

c. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan seberapa besar *value added* yang dapat dihasilkan dari satuan moneter yang dikeluarkan untuk karyawan, dan menunjukkan kontribusi dari setiap perusahaan yang telah diinvestasikan dalam sebuah *human capital* untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan. Rumus menghitung VAHU yaitu :

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Sumber : (Jayanti & Binastuti, 2017)

Keterangan :

VAHU : Rasio *Value Added* terhadap *Human Capital*

VA : *Value Added* (Selisih *output* dan *input*)

HC : *Human Capital* (Beban karyawan atau tenaga kerja)

d. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA adalah sebuah indikator untuk menentukan bagaimana keberhasilan *Structural Capital* dalam proses penciptaan nilai, rasio ini juga digunakan untuk mengukur jumlah yang dibutuhkan dari *Structural Capital* untuk menghasilkan *value added*. Rumus menghitung STVA yaitu :

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Sumber : (Jayanti & Binastuti, 2017)

Keterangan :

STVA : Rasio *Structural Capital* terhadap *Value Added*

VA : *Value Added* (selisih *output* dan *input*)

SC : *Structural Capital* (selisih dari *Value Added* dan *Human Capital*)

e. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

VAIC dapat mengindikasikan kemampuan dari intelektual setiap perusahaan dan dapat dianggap seperti *Business Performance Indicator* (BPI). Rumus menghitung VAIC yaitu :

$$\mathbf{VAIC = VACA + VAHU + STVA}$$

Sumber : (Jayanti & Binastuti, 2017)

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau biasa disebut juga sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel ini menjadi fokus utama dari peneliti karena masalah yang ada dalam penelitian tercermin dari variabel yang digunakan (Paramita, 2015). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan bagaimana pasar menghargai nilai buku saham dari sebuah perusahaan. Apabila rasio PBV perusahaan semakin tinggi, hal ini menggambarkan bahwa pasar percaya pada prospek dari perusahaan (Dewi & Isyuardhana, 2014). Rumus menghitung PBV yaitu :

$$\mathbf{PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}}$$

Sumber : (Awaliyah & Safriliana, 2016)

3.5.3 Variabel *Intervening* (Z)

Variabel *intervening* adalah variabel yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, yang dapat mempengaruhi hubungan secara langsung antara variabel independen dan variabel dependen dan menciptakan hubungan tidak langsung. Jadi, sebelum variabel independen mempengaruhi variabel dependen akan melalui variabel *intervening* terlebih dahulu (Barlian,

2016). Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA dihitung berdasarkan perbandingan dari laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus menghitung ROA yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (Ardimas & Wardoyo, 2014)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia yang berupa Laporan Keuangan Tahunan Perbankan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat bantu Software *Jeffre's Amazing Statistics Program* (JASP) 0.16.3. Dimana dengan bantuan aplikasi ini, peneliti dapat melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus yang telah diolah dengan metode dokumentasi atas pengumpulan data sekunder.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bentuk dari analisis yang bertujuan untuk dapat mendeskripsikan sebuah data (Paramita, 2015). Pada analisis ini data yang didapat kemudian diolah dan dianalisa sesuai dengan teori yang ada. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel

yang digunakan, yaitu *Intellectual Capital* (VAICTM), nilai perusahaan (PBV), dan Profitabilitas (ROA).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi yang harus dipenuhi oleh model regresi linear agar dapat disebut sebagai model yang baik. Dimana uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, dan homoskedastisitas pada suatu model regresi. Dalam uji asumsi klasik, terdapat tiga pengujian yaitu :

a) Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2018), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari suatu regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal. Menurut Sakti (2018), uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti *histogram residual*, *kolmogorov smirnov*, *skewness kurtosis* dan *jarque-bera*.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2018), multikolinearitas adalah suatu keadaan pada model regresi yang ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen. Dalam model yang baik seharusnya tidak terjadi suatu korelasi yang sempurna ataupun mendekati sempurna diantara variabel independen. Menurut Sakti (2018), metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah *variance inflation factor* dan korelasi berpasangan.

Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1. Maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya atau dengan kata lain model yang digunakan lolos dari uji multikolinearitas.

c) Uji Homoskedastisitas

Menurut Thaib (2013), homoskedastisitas adalah sebuah keadaan dimana nilai dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah tetap. Apabila dalam suatu penelitian terjadi homoskedastisitas, maka model regresi tersebut dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Untuk mendeteksi homoskedastisitas dalam penelitian ini, menggunakan metode grafik *scatterplot*.

3.7.3 Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien regresi secara Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2018), uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap sebuah variabel dependen. Menurut Sakti (2018), pengambilan keputusan pengujian berdasarkan signifikansi, yaitu :

1. Jika nilai probabilitas $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak yang berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat pada suatu model.
2. Jika nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pada suatu model.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sudah seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai

koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan dalam rangka memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Nugraha *et al.*, 2018).

3.7.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk mengetahui cocok atau tidaknya data yang telah diajukan (Mawaddah, 2015). Analisis jalur mempunyai suatu variabel yang memiliki peran ganda yaitu sebagai variabel independen dalam suatu hubungan, tetapi menjadi variabel pada hubungan lainnya (Fitriyani & Amalia, 2018). Adanya hubungan langsung terjadi apabila satu variabel mempunyai pengaruh terhadap variabel lainnya tanpa menggunakan variabel *intervening*, sedangkan hubungan yang tidak langsung terjadi apabila ada variabel yang mampu memediasi variabel-variabel tersebut. Variabel *intervening* akan dikatakan memiliki pengaruh mediasi, apabila variabel tersebut mempunyai nilai koefisien yang lebih besar dari nilai koefisien langsung variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, T. M., Hidayati, D. H. N., & Mawardi, M. C. (2017). Analisis Pengaruh Aset Tidak Berwujud dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 53–67.
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184.
- Alhamditia, E. R., & Heykal, M. (2013). Analisis Estimasi dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011). *Binus Business Review*, 4(1), 186. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1046>
- Apriyanto, R., & Surachim, A. (2019). Profitabilitas (ROA) Dipengaruhi Oleh Manajemen Kas. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 17(1), 39. <https://doi.org/10.17509/strategic.v17i1.17535>
- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank *Go Public* yang Terdaftar di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 57–66.
- Awaliyah, N., & S Afriliana, R. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* pada Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 913–922. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.03>
- Azhar, I., & Arim. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan *Non Performing Finance* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4021>
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Cahyono, D., & Qomariah, N. (2017). *Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan*. Cahaya Ilmu Jember.
- Deegan, C. (2014). *Financial Accounting Theory 4th Edition*. McGraw-Hill.
- Dewi, N. A. C., & Isynuwardhana, D. (2014). *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 233–248.

- Dzenopoljac, V., Yaacoub, C., Elkanj, N., & Bontis, N. (2017). *Impact of Intellectual Capital on Corporate Performance: Evidence from the Arab Region*. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4).
- Febrianty, & Febriantoko, J. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(April), 45–56.
- Fitriyani, & Amalia, D. Y. (2018). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Riset Akuntansi*, 5.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hapsari, I. (2017). Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (De Angelo). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 35. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9233>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Hartati, N. (2015). *Intellectual Capital* Dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur. *Etikonomi*, 13(1), 51–68. <https://doi.org/10.15408/etk.v13i1.1878>
- Herispon. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*.
- Hermawan, S. (2020). *Monograf: Pengukuran Kinerja Keuangan dan Peran Intellectual Capital*. Indomedia Pustaka.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Jayanti, L. D., & Binastuti, S. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisniskonomi Bisnis*, 22(3).
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Leviany, T., & Sukiati, W. (2014). Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v6i1.8993>
- Matos, F., Vairinhos, V., Selig, P. M., & Edvinsson, L. (2019). *Intellectual Capital Management as a Driver of Sustainability : Perspectives for Organizations and Society*. Springer Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-79051-0>
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*, 14(2). <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2231>
- Melani, E., & Suwarni, E. (2013). Tren Pengungkapan *Intellectual Capital* Industri Perbankan : Sebuah Bukti Empiris Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 279–291.
- Mulia, F. H., & Nurdhiana. (2012). Pengaruh *Book Value (BV)*, *Price to Book Value (PBV)* , *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*.
- Mustafa Hasbar, M. A., Damayanti, C. R., & Nurlaily, F. (2020). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3).gk/m
- Ningsih, K., & Hariyati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel *Intervening*. *Akunesa : Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2).
- Nugraha, B. S., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/540>
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>

- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. STIE Widya Gama Lumajang.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS: Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Penerbit Andi.
- Purnomo, B. S., & Marcelia, E. (2016). Pengaruh Nilai Tambah Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4019>
- Putra, I. G. C. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(1), 1–22.
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, 1541–1555.
- Roos, G., & Pike, S. (2018). *Intellectual Capital as a Management Tool : Essentials for Leaders and Managers*. Routledge.
- Rosita, Ghazali, I., Harto, P., Susanto, H., & Zainuddin, F. (2020). Intellectual Capital and Financial Performance of State-Owned Banking : Evidence from Indonesia. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 17(1).
- Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Universitas Esa Unggul.
- Santoso, S. indra, Djaelani, Y., & Destryanti. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, III(2), 85–113.
- Septia, E. R. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*.
- Sudibya, D. C. N. A., & Restuti, M. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 14–29.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

- Sukiati, W., Nuryani, N., & Leviany, T. (2015). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Investasi Pada Riset dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 7(2), 29. <https://doi.org/10.17509/jaset.v7i2.8860>
- Supriatna, N., Triantoro, A., & Rustandi, R. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 23–37.
- Susanti. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 02(02), 146–159.
- Thaib, F. (2013). Value Added Intellectual Capital (Vahu, Vaca, Stva) Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007 - 2011. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 151–159. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1951>
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ulum, I., Malik, M., & Sofyani, H. (2019). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual: Perbandingan antara Universitas di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 163–182. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i1.2343>
- Wergiyanto, Y., & Wahyuni, N. I. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bersaing sebagai Pemoderasi.
- Wijaya, R. A., Candana, D. M., Zefriyenni, Z., & Ridwan, R. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 81–95. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.326>
- Yuskar, & Novita, D. (2014). Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(4).
- Yustyarani, W., & Yuliana, I. (2020). *Influence of Intellectual Capital, Income Diversification on Firm Value Of Companies with Profitability Mediation: Indonesian Banking*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 77–89.

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Noventias Hariadi
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 24 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sultan Sulaiman Gg. Putri Payung IV No. 09
Agama : Islam
Nomor *Handphone* : 0823 8992 0124
E-mail : noventiashariadi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 SDN 001 Tanjungpinang Timur
2010 – 2013 SMPN 4 Tanjungpinang
2013 – 2016 SMKN 1 Tanjungpinang, Jurusan Akuntansi
2017 – 2022 STIE Pembangunan Tanjungpinang, Program Studi Akuntansi